

Tabel 4. 11 Tabel Poin Kriteria	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Hasil	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 User	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi pada saat ini memberikan dampak yang sangat bermanfaat dari segala bidang. Karena dengan teknologi informasi ini, baik itu perusahaan jasa ataupun usaha lainnya dapat mempermudah semua kegiatan proses bisnis yang dilakukannya. Selain itu, usaha ataupun perusahaan juga dapat memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan teknologi informasi tersebut.

Berdasarkan pada uraian diatas pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu usaha merupakan hal yang cukup penting. Begitu pentingnya hampir setiap usaha yang menggunakan sistem komputerisasi pada perusahaannya. Memiliki

daya saing juga pemasaran yang cukup baik. Karena kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Pabrik Tahu Pardi adalah sebuah pabrik tahu yang bergerak pada bidang sumber pangan yang mana pabrik ini berada di Dharmasraya, tepatnya di Kecamatan Sitiung Blok B Sitiung 1. Tahu merupakan salah satu produk makanan yang sudah populer di masyarakat. Sejak dulu, masyarakat terbiasa mengkonsumsi tahu sebagai lauk pauk pendamping nasi atau sebagai cemilan dikala waktu istirahat. Di Pabrik Tahu Pardi ini, kualitas sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan protein harian para konsumennya. Sayangnya, pabrik ini masih terkendala bagaimana cara memperbaiki rasa yang saat ini masih biasa saja menjadi beda dari produk tahu lainnya, tentunya lebih diminati oleh para konsumennya. Dengan rasa yang disukai konsumen akan berpengaruh juga terhadap kualitas tahu itu sendiri, begitu juga berdampak positif pada pemasaran yang akan meningkat setelah mengetahui kualitas dan rasa dari pabrik tahu pardi yang cukup memuaskan tersebut.

Penelitian ini diambil karena pemilik pabrik tahu pardi yang mengalami permasalahan seperti uraian sebelumnya. Permasalahan ini terjadi pada pemilihan baku pembuatan tahu, pemilihan kedelai yang baik sangatlah penting untuk mendapatkan tahu yang berkualitas. Pabrik ini memerlukan sebuah website untuk membantu pemilihan kualitas kedelai sebagai bahan baku utama pembuatan tahu di pabrik tahu pardi. Website tersebut akan berkaitan dengan sistem pendukung

keputusan untuk membantu proses terkait pengambilan keputusan pada pemilihan kedelai. Apalagi pemilik usaha ingin menghasilkan produk yang berkualitas demi meningkatkan kualitas produk dan juga mnunjang pemasaran. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan salah satunya adalah metode *Weighted Product*.

Metode WP (*Weighted Product*) merupakan salah satu metode didalam penentuan sebuah keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan ranting attribut, dimana ranting attribute setiap attribute harus dipangkatkan dulu dengan bobot attribute yang bersangkutan. Proses tersebut sama halnya dengan proses normalisasi (Aldo, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas produk, terhadap bahan baku utama pembuatan Es Tebu dan dituangkan dengan judul :

“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN KUALITAS KEDELAI UNTUK BAHAN BAKU PEMBUATAN TAHU "PARDI" DI KABUPATEN DHARMASRAYA MENGGUNAKAN METODE WEIGHT PRODUCT (WP) DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana memperbaiki kualitas produk menjadi lebih baik dan berkualitas?
2. Bagaimana cara memperbaiki kualitas rasa dari produk menjadi lebih baik?
3. Bagaimana cara pemasaran produk agar dapat menunjang kualitas yang akan mempengaruhi harga pemasaran?

1.3 Hipotesa

Diharapkan dalam penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan kualitas kedelai terbaik untuk pembuatan tahu di Pabrik Tahu Pardi.

1. Diharapkan dengan sistem informasi pendukung keputusan yang akan dibangun dapat memperbaiki kualitas produk menjadi lebih baik.
2. Diharapkan dengan sistem informasi pendukung keputusan yang akan dibangun dapat .kualitas produk menjadi lebih baik.
3. Diharapkan dengan sistem informasi pendukung keputusan yang akan dibangun akan menunjang kualitas pemasaran produk?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya suatu permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat untuk menentukan kualitas kedelai sebagai bahan baku tahu di Pabrik Tahu Pardi.
2. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat dengan menerapkan Weight Product (WP).
3. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode weight product yang dapat menghasilkan keputusan pemilihan kualitas kedelai untuk bahan baku pembuatan tahu yang tepat dan akurat.
2. Memudahkan dalam pemilihan jenis-jenis kedelai untuk ditentukan dalam proses pembuatan tahu.
3. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah pemilik dalam menentukan kedelai berkualitas untuk bahan baku pembuatan tahu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi:

- a) Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah,serta sebagai bahan acuan dalam pengembangansystem selanjutnya.
- b) Pemilik, tersedianya sistem yang mampu mengambil keputusan dalam pemilihan tebu terbaik.
- c) Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1 Struktur Organisasi

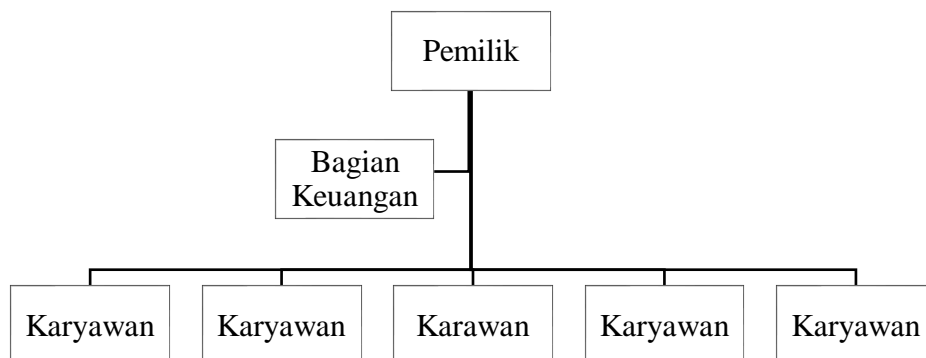
Setiap perusahaan pada umumnya memiliki struktur organisasi, melakukan penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal perusahaan dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk menunjang berbagai aspek kegiatan perusahaan seperti melakukan fungsi perencanaan, pengorganisasia, pengarahan, dan pengawasan. Berikut pengertian struktur organisasi yang di kemukakan oleh beberapa ahli :

1. Struktur organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidan dan hubungan pekerjaan , garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi.
2. Struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan

kerangka tersebut tugas-tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan.

3. Struktur organisasi yaitu sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola.
4. Struktur organisasi adalah sistem formal dari aturan dan tugas serta hubungan otoritas yang mengawasi bagaimana anggota organisasi bekerjasama dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan.



(Sumber : Pabrik Tahu Pardi)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.2 Tugas dan Wewenang Masing Masing Bagian

Adapun deskripsi mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab pada Pabrik Tahu Pardi.

1. Pemimpin
 - a. Mengontrol dan mengawasi sistem dan prosedur yang berjalan.
 - b. Mampu mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat
 - c. Memotivasi karyawan kearah yang lebih professional.
2. Bagian Keuangan
 - a. Melakukan pengolahan data keuangan Pabrik Tahu Pardi
 - b. Membuat laporan uang masuk dan uang keluar.
 - c. Membuat laporan keuangan setiap bulan
3. Karyawan

Karyawan mempunyai peran untuk bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional Pabrik Tahu Pardi seperti melakukan proses perendaman biji kedelai, penggilingan biji kedelai, pemasakan, penyaringan, pengasaman, sampai akhirnya pada proses pembungkusan dan pencetakan.